

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

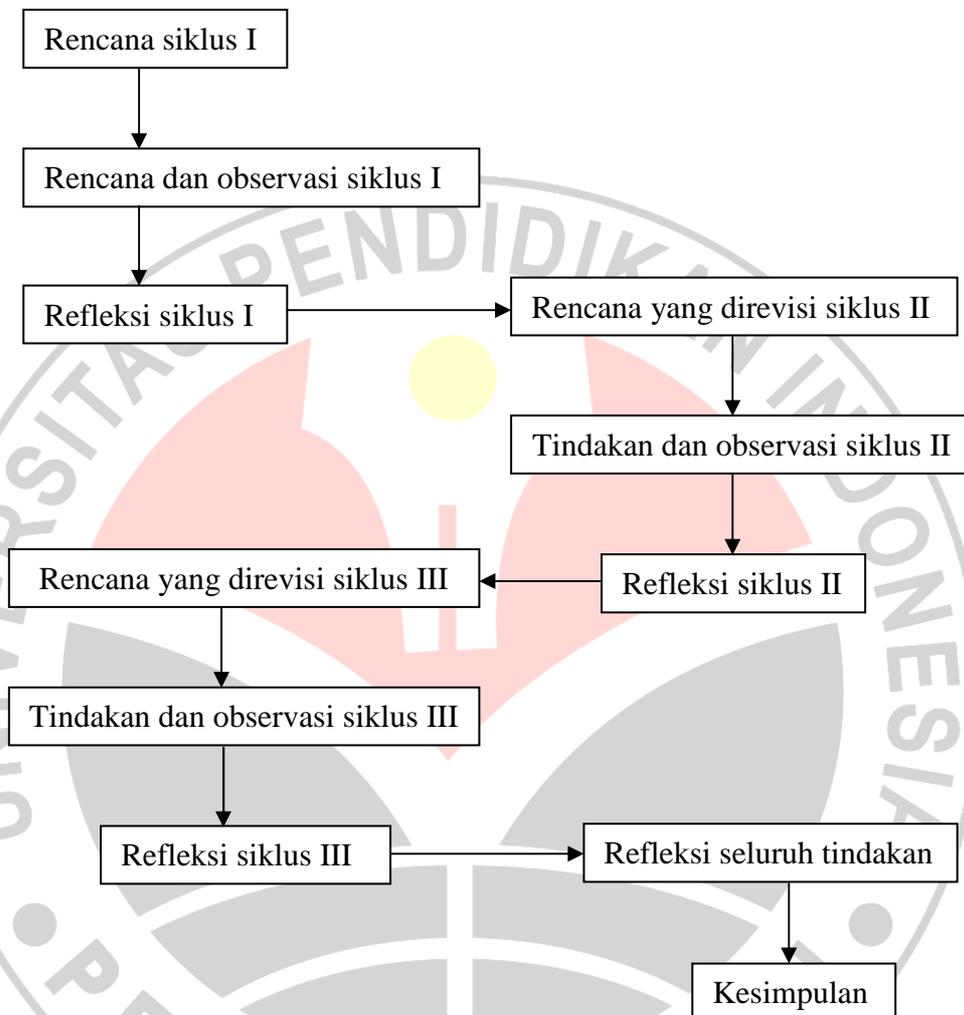
A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, PTK juga untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas. Penelitian tindakan Kelas merupakan salah satu penelitian yang populer sekarang ini dikalangan guru dalam upaya perbaikan proses pembelajaran di kelas mereka mengajar. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki proses dan hasil pembelajaran di kelas dengan melakukan refleksi atas pembelajaran yang sebelumnya. Kemudian selanjutnya mencari alternative cara-cara atau teknik- teknik dan pendekatan pembelajaran sehingga apa yang menjadi hambatan atau hal-al yang dirasakan monoton dalam pembelajaran segera mendapatkan solusi yang terbaik untuk pembelajaran selanjutnya.

Model penelitian ini adalah model spiral dari *Kemmis* dan *Mc.Taggart* yang dikembangkan sejak tahun 1988. Mereka mengungkapkan empat kegiatan dalam penelitian tindakan yang terjadi pada setiap siklus yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara skematis model penelitian tindakan kelas model *Kemmis* dan *Mc.Taggart*. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap

siklus terdiri dari tiga Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut ini bagan siklus yang direncanakan:



Gambar 3.1
Rencana siklus pembelajaran

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Orientasi lapangan

- a. Observasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk mendapat gambaran situasi dan kondisi di kelas.
 - b. Wawancara dengan sejawat agar mendapat gambaran dan saran untuk mempermudah pelaksanaan penelitian.
 - c. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terdapat di sekolah ini
2. Tahap persiapan
- a. Mendiskusikan dengan guru sejawat untuk menentukan metode penelitian kelas sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas II SDN Pasnggrahan I Kecamatan Kasomalang- Subang.
 - b. Merancang dan menyusun rencana pembelajaran atau RPP yang akan dilakukan
 - c. Menyusun bahan ajar dan bahan evaluasi berupa Lembar Kerja Siswa (LKS) yang akan diberikan siswa untuk mengetahui tingkat prestasi mereka dalam mengerjakan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tahap pelaksanaan
- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Pokok bahasan yang akan disajikan adalah mengenai perkalian, pembagian dan bangun datar.

- b. Observasi pelaksanaan proses pembelajaran. Observasi dilakukan setiap pelaksanaan tindakan pembelajaran. Observer terdiri dari guru-gur SDN Pasanggrahan I. pengamatan lebih diarahkan pada kegiatan siswa dalam pembelajaran.

C. Teknik Pengumpulan Data

Instrument yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini meliputi:

- a. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas guru dan siswa dalam penerapan pendekatan *contectual teaching and lerning* dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian, pembagian bilangan dan bangun datar. Dan;
- b. Tes yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam penerapan pendekatan *Contectual Teaching and Learning* dalam meningkatkan pemahaman konsep perkalian, pembagian bilangan dan bangun datar. Digambarkan Seperti dalam tabel berikut ini:

No	1	2
Sumber data	siswa	Siswa dan guru
Jenis data	Kemampuan pemahaman konsep perkalian, pembagian dengan pendekatan CTL	Aktivitas individual siswa dalam proses pembelajaran
Teknik pengumpulan data	Pelaksanaan tes setiap akhir tindakan	observasi
Instrument yang digunakan	tes	Lembar observasi

Tabel 3.1
Pengumpulan data

Data yang diperoleh melalui instrumen yang telah dikumpulkan sebelum diolah menjadi dua jenis data secara kuantitatif dan kualitatif.

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes formatif yang dilakukan setiap akhir siklus pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana prestasi dan peningkatan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep matematika.

$$TB = \frac{\Sigma S_{\geq 60}}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

TB = ketuntasan belajar

$\Sigma S_{\geq 60}$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 60

N = banyak siswa

Setiap siklus dilakukan perhitungan nilai rata-rata sehingga dapat dilihat perubahan yang terjadi pada setiap siklus. Hal ini dilakukan dalam rangka proses untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa.

b. Data kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari observasi yang dilakukan setiap proses pembelajaran kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran dan performance guru selama pembelajaran berlangsung sehingga dapat mengurangi kesalahan-kesalahan pada siklus selanjutnya.

D. Lokasi dan subjek penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN Pasanggrahan I di Jalan Lapang Pasanggrahan RT: 21 RW: 07 Desa Pasanggrahan Kecamatan Kasomalang Kabupaten Subang. Salah satu alasannya adalah karena peneliti sebagai salah satu pengajar di sekolah tersebut, sehingga peneliti dapat melakukan efisiensi baik tenaga, dana maupun waktu sehingga penelitian terlaksana secara efektif dan efisien.

a. Subjek Penelitian

Pembelajaran dilakukan di kelas II dengan jumlah siswa sebanyak 40 orang siswa dengan rincian siswa laki-laki sebanyak 20 orang siswa dan sebanyak 20 orang siswa perempuan. Secara rinci desain penelitian ini dapat digambarkan dengan table sebagai berikut:

siklus	Tahap penelitian	kegiatan
Siklus I	Perencanaan: Identifikasi Masalah dan penetapan alternative pemecahan masalah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Merencanakan pembelajaran yang akan ditetapkan dalam pembelajaran. ▪ Menentukan kompetensi dasar. ▪ Mengembangkan scenario pembelajaran ▪ Menyiapkan sumber belajar ▪ Mengembangkan format evaluasi ▪ Mengembangkan format observasi pembelajaran
	Pelaksanaan/pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perbaikan pembelajaran mengacu pada scenario dan hasil observasi
	Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menilai hasil pembelajaran dengan menggunakan format bahan diskusi
	refleksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan evaluasi siklus yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi ▪ Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang sekenario, bahan dan lain-lain. ▪ Memperbaiki pelaksanaan siklus sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ berikutnya. ▪ Evaluasi
Siklus 2	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan berdasarkan refleksi siklus 1 ▪ Pengembangan program siklus 2
	Pelaksanaan/pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan program siklus 2
	Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data siklus 2 dan analisa data
Siklus 3	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Identifikasi masalah dan penetapan alternative pemecahan berdasarkan refleksi siklus 2 ▪ Pengembangan program siklus 3
	Pelaksanaan/pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelaksanaan program siklus 3
	Analisa data	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengumpulan data siklus 3 dan analisa data
	Kesimpulan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyimpulkan hasil analisis data dari refleksi siklus I, II, dan III

Table 3.2
Desain penelitian